

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN EPILEPSI PADA ANAK YANG BEROBAT DI
POLIKLINIK ANAK RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH
PALEMBANG TAHUN 2022**



SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Oleh:

MUHAMAD RYAN FADILA

NIM: 702019100

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2023

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN EPILEPSI PADA ANAK YANG BEROBAT DI POLIKLINIK ANAK RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG TAHUN 2022

Dipersiapkan dan disusun oleh
Muhamad Ryan Fadila
NIM : 702019100

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 25 Januari 2023

Mengesahkan



dr. Salma Kamaruddin, Sp.A., M.Kes
Pembimbing Pertama



dr. Yesi Astri, Sp.N., M.Kes
Pembimbing Kedua

Dekan

Fakultas Kedokteran



dr. Hl. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN.1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 25 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



(Muhamad Ryan Fadila)

NIM. 702019100

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Epilepsi pada Anak yang Berobat di Poliklinik Anak Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2022. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : Muhamad Ryan Fadila
NIM : 702019100
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), medistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu pembimbing sebagai penulis utama dalam publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 25 Januari 2023
Yang menyetujui,



(Muhamad Ryan Fadila)

NIM. 702019100

ABSTRAK

Nama : Muhamad Ryan Fadila
Program Studi : Pendidikan Dokter
Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Epilepsi pada Anak yang Berobat di Poliklinik Anak Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2022.

Epilepsi adalah kondisi kejang berulang tanpa provokasi karena terganggunya suatu fungsi otak yang disebabkan oleh suatu muatan listrik yang abnormal di neuron-neuron pada otak. Epilepsi memiliki banyak faktor resiko seperti jenis kelamin, riwayat kelahiran (BBLR dan asfiksia), riwayat trauma kepala, riwayat kejang demam dan riwayat epilepsi dalam keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian epilepsi pada anak yang berobat di poliklinik anak rumah sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan menggunakan desain *cross sectional*. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung menggunakan kuesioner melakukan wawancara terhadap responden atau wali. Besar sampel pada penelitian ini sebanyak 30 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified sampling*. Hasil uji statistik menunjukkan tidak adanya hubungan antara jenis kelamin, riwayat kelahiran (BBLR dan asfiksia), riwayat trauma kepala, dan riwayat epilepsi dalam keluarga dengan kejadian epilepsi didapatkan ($P>0,05$) dan adanya hubungan riwayat kejang demam dengan kejadian epilepsi didapatkan ($P=0,001$).

Kata kunci: Epilepsi, BBLR, Asfiksia, Kejang Demam, Jenis Kelamin

ABSTRACT

Name : Muhamad Ryan Fadila
Courses : Medical Education
Title : Analysis of Factors that Influence the Incidence of Epilepsy in Children Treated at the Children's Polyclinic of Muhammadiyah Palembang Hospital in 2022.

Epilepsy is a condition of recurrent seizures without provocation due to disruption of a brain function caused by an abnormal electrical charge in the neurons of the brain. Epilepsy has many risk factors such as gender, birth history (low birth weight and asphyxia), history of head trauma, history of febrile seizures and a family history of epilepsy. This study aims to determine the analysis of factors that influence the incidence of epilepsy in children treated at the pediatric polyclinic of Muhammadiyah Palembang hospital in 2022. This type of research is observational analytics used a cross sectional design. Data collection in this study used primary data obtained through direct interviews used questionnaires to conduct interviews with respondents or guardians. The size of the sample in this study was 30 samples that had met the inclusion and exclusion criteria. Sampling used stratified sampling techniques. The results of statistical tests showed no relationship between sex, birth history (LBW and asphyxia), history of head trauma, and history of epilepsy in the family with the incidence of epilepsy with ($P>0.05$) and the relationship of history of febrile seizures with the incidence of epilepsy with ($P=0.001$).

Keywords: Epilepsy, LBW, Asphyxia, Febrile Seizures, Gender

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita hanturkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya lah saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran Angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Salma Kamaruddin, Sp.A., M.Kes dan dr. Yesi Astri, Sp.N., M.Kes selaku pembimbing pertama dan pembimbing kedua skripsi saya yang telah banyak membantu dan mengarahkan saya dalam penyusunan penelitian ini;
2. dr. Budiman Juniwijaya, Sp.S selaku dosen penguji saya;
3. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan moral dan material;
4. Sahabat dan kerabat saya yang selalu ada dan telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini; dan
5. Diri saya sendiri karena telah kuat dan terus berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 25 Januari 2023



Peneliti,
Muhamad Ryan Fadila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.3.1 Tujuan Umum	2
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Bagi Peneliti.....	3
1.4.2 Bagi Instansi.....	3
1.4.3 Bagi Masyarakat	3
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1 Definisi Epilepsi.....	5
2.1.2 Epidemiologi Epilepsi.....	5
2.1.3 Klasifikasi Epilepsi	6
2.1.4 Patofisiologi Epilepsi	7
2.1.5 Pemeriksaan Penunjang Epilepsi	8
2.1.6 Tatalaksana Epilepsi.....	9
2.1.7 Komplikasi Epilepsi	10
2.1.8 Prognosis Epilepsi.....	11
2.2 Etiologi dan Faktor yang Mempengaruhi Epilepsi	11
2.2.1 Jenis Kelamin.....	11

2.2.2 Riwayat Kelahiran	12
2.2.3 Riwayat Trauma Kepala.....	13
2.2.4 Riwayat Kejang Demam	14
2.2.5 Riwayat Epilepsi dalam Keluarga.....	15
2.3 Kerangka Teori	17
2.4 Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	19
3.3 Populasi dan Sampel	19
3.3.1 Populasi.....	19
3.3.2 Sampel.....	19
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	20
3.4.1 Kriteria Inklusi	20
3.4.2 Kriteria Eksklusi	20
3.5 Cara Pengambilan Sampel	20
3.6 Variabel Penelitian.....	21
3.6.1 Variabel Terikat (Variable Dependent).....	21
3.6.2 Variabel Bebas (Variable Independent)	21
3.7 Definisi Operasional	21
3.8 Cara Pengumpulan Data.....	22
3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas	22
3.9.1 Uji Validitas	22
3.9.2 Uji Reliabilitas	23
3.10 Cara Pengolahan Data dan Analisis Data	24
3.10.1 Cara Pengolahan Data	24
3.10.2 Analisis Data	24
3.11 Alur Penelitian.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Analisis Univariat	26
4.1.2 Analisis Bivariat.....	27
4.2 Pembahasan	29
4.2.1 Distribusi Usia pada Anak	29
4.2.2 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Epilepsi pada Anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang	30
4.2.3 Hubungan Riwayat Kelahiran (Berat Badan Lahir dan Asfiksia) dengan	

Kejadian Epilepsi pada Anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang ..	31
4.2.4 Hubungan Riwayat Trauma Kepala dengan Kejadian Epilepsi pada Anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang	32
4.2.5 Hubungan Kejang Demam dengan Kejadian Epilepsi pada Anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang	33
4.2.6 Hubungan Riwayat Keluarga Mengalami Epilepsi dengan Kejadian Epilepsi pada Anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.....	35
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	37
5.2.1 Bagi Institusi	37
5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	41
BIODATA.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional	21
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Pada Anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang	26
Tabel 4.2 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Epilepsi pada Anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang	27
Tabel 4.3 Hubungan Riwayat Kelahiran Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Epilepsi pada Anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang	27
Tabel 4.4 Hubungan Riwayat Kelahiran Asfiksia dengan Kejadian Epilepsi pada Anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.....	28
Tabel 4.5 Hubungan Riwayat Trauma Kepala dengan Kejadian Epilepsi pada Anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.....	28
Tabel 4.6 Hubungan Riwayat Kejang Demam dengan Kejadian Epilepsi pada Anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.....	29
Tabel 4.7 Hubungan Riwayat Keluarga Mengalami Epilepsi dengan Kejadian Epilepsi pada Anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Penelitian	41
Lampiran 2. Lembar Penjelasan Kepada Calon Responden	43
Lampiran 3. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>).....	45
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian.....	46
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	48
Lampiran 6. Tabulasi Data Validitas	51
Lampiran 7. Uji Validitas dan Realibilitas.....	52
Lampiran 8. Data SPSS.....	53
Lampiran 9. Surat Etik Penelitian	59
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian	60
Lampiran 11. Surat Selesai Penelitian	62
Lampiran 12. Kartu Aktivitas Bimbingan Proposal.....	63
Lampiran 13. Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Epilepsi adalah suatu keadaan yang ditandai adanya suatu bangkitan yang terjadi secara berulang karena terganggunya suatu fungsi otak yang disebabkan oleh suatu muatan listrik yang abnormal di neuron pada otak. Epilepsi merupakan suatu manifestasi dari gangguan fungsi otak dengan berbagai penyebab dan gejala yang khas berupa kejang berulang akibat lepasnya suatu muatan listrik neuron pada otak secara berlebihan dan memiliki suatu serangan secara sering dalam waktu yang singkat. Kejang epilepsi memiliki dua kategori yaitu kejang umum dan kejang fokal (Khairin dkk, 2020). Bangkitan parsial dan multiparsial merupakan 60% kasus epilepsi anak. Manifestasi klinis epilepsi bervariasi tergantung neuron yang melepaskan muatan listrik, dapat berupa gerak motorik, somatosensorik, psikis, perubahan perilaku, perubahan kesadaran, perasaan panca indra, dan lain-lain (Wijaya dkk, 2020).

Insiden epilepsi di negara maju diperkirakan 33,3-82/100.000 kasus baru per tahun, sedangkan di negara berkembang 187/100.000 kasus baru per tahun. Insiden terbesar terjadi pada tahun pertama kehidupan, pada tingkat 102/100.000 kasus baru per tahun, mulai dari berusia 1 hingga berusia 12 tahun. Pada anak usia 11-17 tahun, insidennya 21-24/100.000. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa insiden epilepsi secara keseluruhan tetap konstan sejak usia 25 tahun dan sedikit meningkat pada pria. Harus diingat bahwa sistem saraf pusat anak yang belum matang rentan terhadap kejang dan pada saat yang sama refrakter terhadap konsekuensi serangan akut (Minardi dkk, 2019). Di Indonesia angka kejadian epilepsi bisa dikatakan cukup tinggi karena prevalensinya berkisar antara 0,5% sampai 2%. Setidaknya terdapat 700.000 hingga 1.400.000 kasus epilepsi yang terjadi di Indonesia dan mengalami pertambahan sebanyak 70.000 kasus baru tiap tahunnya. Sekitar 40% hingga 50% kasus menyerang anak-anak (Anindya dkk, 2021).

Faktor penyebab terjadinya epilepsi adalah usia, genetik, cedera pada kepala, infeksi otak, dan riwayat kejang dimasa kecil. Pada anak, epilepsi dapat

membahayakan dirinya. Kemungkinan besar risiko terjadinya cedera atau patah tulang bahkan hingga kematian akibat terjatuh saat kejang yang dialami pada anak (Noradina, 2017). Beberapa hal yang dapat menjadi faktor risiko terjadinya epilepsi yaitu riwayat berat badan lahir rendah memiliki rasio insiden epilepsi lebih besar dari anak dengan berat lahir normal, riwayat trauma perinatal akibat penggunaan alat bantu lahir seperti *vacuum* dan *forceps*, riwayat trauma kepala, riwayat kejang demam, riwayat keluarga menderita epilepsi dan riwayat asfiksia sebagai faktor risiko signifikan penyebab epilepsi (Mithayay dan Mahalini, 2020). Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki mempunyai risiko lebih tinggi menderita epilepsi, tetapi tidak ditemukan perbedaan ras. Angka kejadian lebih banyak pada laki-laki, serupa dengan penelitian di Turki didapatkan 59,3% laki-laki, sebagai faktor risiko terjadinya epilepsi (Suwarba, 2016).

Tingginya angka epilepsi dan banyaknya faktor risiko yang berhubungan dengan epilepsi membuat peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan epilepsi pada anak, maka penting untuk melakukan penelitian dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian epilepsi pada anak yang berobat di poliklinik anak Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian epilepsi pada anak yang berobat di poliklinik anak Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian epilepsi pada anak yang berobat di poliklinik anak Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi distribusi frekuensi kejadian epilepsi berdasarkan usia pada anak yang berobat di poliklinik anak Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2022.
2. Mengetahui hubungan jenis kelamin dengan kejadian epilepsi pada anak yang berobat di poliklinik anak Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2022.
3. Mengetahui hubungan riwayat kelahiran (berat badan lahir dan asfiksia) dengan kejadian epilepsi pada anak yang berobat di poli anak Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2022.
4. Mengetahui hubungan riwayat trauma kepala dengan kejadian epilepsi pada anak yang berobat di poliklinik anak Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2022.
5. Mengetahui hubungan riwayat kejang demam dengan kejadian epilepsi pada anak yang berobat di poliklinik anak Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2022.
6. Mengetahui hubungan riwayat keluarga mengalami epilepsi dengan kejadian epilepsi pada anak yang berobat di poliklinik anak Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan materi penelitian.

1.4.2 Bagi Instansi

1. Dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian epilepsi pada anak.
2. Dapat menjadi sumber pengetahuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Menjadi sumber informasi bagi masyarakat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian epilepsi pada anak.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel. 1.1 Perbandingan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya.

Nama	Judul penelitian	Desain penelitian	Hasil	Beda dengan penelitian sebelumnya
Lestari, Sri dan Mudapati, Agung, 2017.	Faktor-Faktor yang Terdapat pada Kejadian Epilepsi Anak Usia ≤ 5 Tahun di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2012-2014	Deskriptif	Prevalensi faktor kejang demam pada kejadian epilepsi anak usia ≤ 5 tahun banyak terdapat pada pasien yang memiliki riwayat kejang demam.	Terdapat perbedaan desain penelitian, lokasi, waktu dan variabel penelitian.
Yolanda, Nuh. Sareharto, Tun. Istiadi, Hermawan, 2019.	Faktor Faktor yang Berpengaruh pada Kejadian Epilepsi Intraktabel Anak di RSUP Dr Kariadi Semarang	Observasional Analitik dengan Desain Cross Sectional.	Faktor abnormalitas neurologi merupakan faktor paling berpengaruh terhadap kejadian epilepsi intraktabel pada anak	Lokasi, waktu, populasi dan sampel penelitian berbeda.
Mithayayi, Putu dan Mahalini, Dewi, 2020	Karakteristik Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Epilepsi pada Anak di Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/RSUP Sanglah Denpasar	Deskriptif Longitudinal	Riwayat kejang demam memiliki proporsi kejadian paling tinggi di antara faktor-faktor yang berhubungan dengan epilepsi pada anak lainnya	Lokasi, waktu, populasi dan sampel penelitian berbeda.

Penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian yang pernah ada seperti di atas. Penelitian ini meneliti gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian epilepsi pada anak yang berobat di poli anak Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianti, P. T., Gunawan, P. I., dan Hoesin, F. (2016). Profil Epilepsi Anak dan Keberhasilan Pengobatannya di RSUD Dr. Soetomo Tahun 2013. *Sari Pediatri*, 18(1), 34. <https://doi.org/10.14238/sp18.1.2016.34-39>. [diakses pada tanggal 26 Desember 2022].
- Anindhita, T dan Wiratman, W. 2017. Buku Ajar Neurologi, Jilid 2. Edisi Pertama. Jakarta: Departemen Neurologi FK UI.
- Anindya, T., dkk. 2021. Karakteristik Pasien Epilepsi Rawat Jalan Di Poliklinik Saraf RSUP Sanglah Pada Bulan Agustus – Desember 2018 Departemen / KSM Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana / Rumah Sakit Umum Pusat *repeatedly*, and *give the motoric*, *sensoric*, or *tem*. *Jurnal Medika Udayana*, 10(6), 2–6. <https://doi.org/10.3390/jcm8010039> [diakses pada tanggal 5 agustus 2022].
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman, M., Salendu, P. M., dan Rompis, J. L. (2022). Pengaruh Riwayat Kejang Demam terhadap Kejadian Epilepsi pada Anak. *e-CliniC*, 11(1), 19. <https://doi.org/10.35790/ecl.v11i1.37740>. [diakses pada tanggal 28 Desember 2022].
- Budiman, M.R., dkk. 2014. Angka Kejadian dan Karakteristik Faktor Risiko Pasien Epilepsi. *Jurnal Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba*, 20(3), 487-490. [doi:10.1016/j.seizure](https://doi.org/10.1016/j.seizure) [diakses pada tanggal 25 desember 2022].
- Dragoumi, P., dkk. 2013. *Clinical course and seizure outcome of idiopathic childhood epilepsy: determinants of early and long-term prognosis*. *BMC Neuurology*.13:1471–2377. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3878358>. [diakses pada tanggal 3 Januari 2023].
- Ekaputri Hz, dkk. 2020. Karakteristik Pasien Epilepsi Di Rumah Sakit Kota Jambi Periode Januari Sampai Desember 2018. *Jurnal Medika Malahayati*, 4(2), 112–119. <https://doi.org/10.33024/jmm.v4i2.2759> [diakses pada tanggal 9 agustus 2022].
- Fidora, I., Putri, M., dan Chaniago, M. (2021). Faktor Penyebab Terjadinya Epilepsi Pada Pasien Rawat Jalan Di Poli Anak. *Al-Asalmiya Nursing Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 10(1), 12–19. <https://doi.org/10.35328/keperawatan.v10i1.1582>. [diakses pada tanggal 28 desember 2022].
- Fisher, R. S., dkk. 2014. *Epilepsia*, 55(4), 475–482. <https://doi.org/10.1111/epi.12550> [diakses pada tanggal 21 september 2022].
- Harsono. 2015. *Buku Ajar Neurologi Klinis (6th ed.)*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hasibuan, D. K., & Dimiyati, Y. 2020. Continuing Medical Education Akreditasi PB IDI-2 SKP Kejang Demam sebagai Faktor Predisposisi Epilepsi pada Anak. *Cermin Dunia Kedokteran*, 47(9), 2020. <http://www.cdkjournal.com/index.php/CDK/article/view/1191> [diakses pada tanggal 5 agustus 2022].
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). 2015. *Penilai Kualitas Hidup pada Anak Menerapkan Aspek Penting yang Sering terlewatkan*. Diakses dari

- <http://www.idai.or.id> [Pada tanggal 15 September 2022].
- Irfannuddin. 2019. Cara Sistematis Berlatih Meneliti: Merangkai Sistematika Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Rayyana Komunikasindo.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI). 2017. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Epilepsi Pada Anak. Diakses dari <http://www.hukor.kemkes.go.id> [Pada tanggal 10 September 2022].
- Khairin, K., Zeffira, L., dan Malik, R. 2020. Karakteristik Penderita Epilepsi di Bangsal Anak RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2018. *Health & Medical Journal*, 2(2), 16–26. <https://doi.org/10.33854/heme.v2i2.453> [diakses pada tanggal 3 agustus 2022].
- Khalili, H., dkk. 2021. *Risk Factors For Post-Traumatic Epilepsy*. *Seizure*, 89(March), 81–84. <https://doi.org/10.1016/j.seizure.2021.05.004> [diakses pada tanggal 5 agustus 2022].
- Lestari, S. M. P., dan Mudapati, A. 2017. Faktor-Faktor yang Terdapat pada Kejadian Epilepsi Anak Usia ≤ 5 Tahun di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2012-2014. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 1(No. 3), 3–7. <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf> [diakses pada 29 september 2022].
- Manjunath, R., dkk. 2012. *Burden of Uncontrolled Epilepsy in Patients Requiring an Emergency Room Visit or Hospitalization*. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/23077014>. [diakses pada tanggal 28 desember 2022].
- Marcdante, dkk. 2013. *Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial Edisi Keenam*. Elsevier - Local. Jakarta.
- Minardi, C., dkk. 2019. Epilepsy in children: *From Diagnosis to Treatment with Focus on Emergency*. *Journal of Clinical Medicine*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.3390/jcm8010039>[diakses pada 29 september 2022]
- Mithayay, P. A. P., dan Mahalini, D. S. 2020. Profil Kesehatan Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Medika Udayana*, 9(7), 80–85. <https://doi.org/10.3390/jcm8010039> [diakses pada tanggal 7 agustus 2022].
- Saraswati, P. D., Samatra, D. P. G. P., Arimbawa, I. K., & Widyadharma, I. P. E. (2022). Karakteristik Penderita Epilepsi Rawat Jalan di RSUD Bali Mandara Bulan Januari – Desember Tahun 2019. *Jurnal Medika Udayana*, 11(01), 25–29. <https://doi.org/10.1111/epi.12550>. [diakses pada tanggal 26 desember 2022].
- Satishchandra, P., Shah, S. V., dan Renjen, P. N. 2022. *Optimizing Epilepsy Treatment in Children, Adults and Elderly: Clinical Perspectives*. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 10(9), 2065. <https://doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms2022292>. [diakses pada tanggal 9 september 2022].
- Scheffer, I. E., dkk. 2017. *ILAE Classification Of The Epilepsies: Position paper of the ILAE Commission for Classification and Terminology*. *Epilepsia*, 58(4), 512–521. <https://doi.org/10.1111/epi.13709>. [diakses pada tanggal 29 september 2022].
- Sirven J. I. 2015. *Epilepsy: A Spectrum Disorder*. *Cold Spring Harbor perspectives in medicine*, 5(9), a022848. <https://doi.org/10.1101/cshperspect.a022848>. [diakses pada tanggal 31 Januari 2023].
- Sjarif, D. dkk. 2014. *Malnutrisi Rumah Sakit*. Dalam: *Buku Ajar Nutrisi Pediatrik dan Penyakit Metabolik*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Soetomenggolo, T.S., Ismael, S., dan Handrayastuti, S. 2022. *Buku Ajar Neurologi*

- Anak. Edisi ke-1. Jakarta: BP IDAI.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suhaimi, M. L., dkk. 2020. Faktor Risiko Terjadinya Epilepsi pada Anak Palsi Serebral. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 9(2), 225. <https://doi.org/10.25077/jka.v9i2.1282>. [diakses pada tanggal 3 september 2022].
- Suwarba, I. G. N. M. 2016. Insidens dan Karakteristik Klinis Epilepsi pada Anak. *Sari Pediatri*, 13(2), 123. <https://doi.org/10.14238/sp13.2.2011.123-8> [diakses pada tanggal 5 agustus 2022].
- Wagner, R. G., dkk. 2014. *Prevalence and Risk Factors for Active Convulsive Epilepsy in Rural Northeast South Africa*. *Jurnal Epilepsy Research*, 108(4), 782–791. <https://doi.org/10.1016/j.epilepsyres>. [diakses pada tanggal 27 desember 2022].
- Weinstein, S. 2016. *Seizures and epilepsy: An overview*. *Epilepsy: The Intersection of Neurosciences, Biology, Mathematics, Engineering, and Physics*, 65–77. <https://doi.org/10.1201/b10866-10>. [diakses pada 29 september 2022].
- Wijaya, J. S., Saing, J. H., dan Destariani, C. P. 2020. Politerapi Anti-Epilepsi pada Penderita Epilepsi Anak. *Cdk-284*, 47(3), 191–194. <http://103.13.36.125/index.php/CDK/article/view/370> [diakses pada tanggal 9 september 2022].
- Yolanda, N. G. A., Sreharjo, T. P., dan Istiadi, H. (2019). Faktor Faktor Yang Berpengaruh Pada Kejadian Epilepsi Intraktabel Anak Di RSUP Dr Kariadi Semarang. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 8(1), <https://doi.org/10.1111/epi.13709>.378–389. [diakses pada tanggal 29 september 2022].

Keterangan : 32% Textbook, 68% Jurnal